



# BUKU PEDOMAN AKADEMIK

PROGRAM STUDI FARMASI S2  
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
2023

**MORAL AND INTELLECTUAL INTEGRITY**

**PEDOMAN AKADEMIK  
PROGRAM STUDI FARMASI S2  
FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**



**Tim penyusun :**

Koordinator : Prof. Dr. apt. Nurkhasanah, M.Si  
Anggota : Dr. apt. Iis Wahyuningsih, M.Si  
Dr. apt. Woro Supadmi, M.Sc  
apt. Ana Hidayati, M.Sc.

**FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
YOGYAKARTA  
2023**

## A. Tim penyusun

Koordinator : Prof. Dr. apt. Nurkhasanah, M.Si.  
Anggota : Dr. apt. Iis Wahyuningsih, M.Si.  
Dr. apt. Woro Supadmi, M.Sc.  
apt. Ana Hidayati, M.Sc.

## Pejabat Struktural

Dekan : Dr. apt. Iis Wahyuningsih, M.Si.  
Wakil Dekan SDM, Keuangan, Kehartabendaan dan Administrasi Umum : apt. Lina Widiyastuti, M.Si.  
Wakil Dekan AIK, Akademik dan Kemahasiswaan : Prof. Dr. apt. Nurkhasanah, M.Si.  
Ketua Program Studi Farmasi (S1) : Dr. apt. Lolita, M.Sc, Ph.D.  
Sekretaris Program Studi Farmasi (S1) : apt. Ginanjar Zukhruf Saputri, M.Sc.  
Ketua Program Profesi Apoteker : Dr. apt. Nina Salamah, M.Sc.  
Sekretaris Program Profesi Apoteker : apt. Susan Fitria, M.Sc  
Ketua Program Studi Farmasi S2 : Dr. apt. Woro Supadmi, M.Sc.  
Sekretaris Program studi Farmasi S2 : apt. Ana Hidayati, M.Sc.  
Ketua Program Doktoral Ilmu Farmasi : Dr. apt. Laela Hayu Nurani., M.Si.  
Sekretaris Program Doktoral Ilmu Farmasi : Dr. Drh. Supto Yuliani, MP.  
Kepala Lab. Farmasetika dan Teknologi Farmasi : apt. Nuri Ari Ediana, M.Sc, Ph.D.  
Kepala Lab. Biologi Farmasi dan Farmakologi : apt. Ichwan Ridwan Rais, M.Sc, Ph.D  
Kepala Lab. Kimia Farmasi : Dian Prasasti, M.Sc.  
Kepala Lab. Penelitian dan Informasi : Dr. apt. Arif Budi Setianto, MSi.  
Kepala Lab. Farmasi Klinik dan IT : apt. Lalu M. Irham, M.Farm, Ph.D

## B. Sejarah

Fakultas Farmasi merupakan salah satu di antara 11 Fakultas yang dimiliki oleh Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta (UAD). Program Studi Sarjana Farmasi Universitas Ahmad Dahlan didirikan pada tahun 1996 berdasarkan SK Dirjen Dikti NO. 51/ DIKTI/ Kep./ 1997 tanggal 21 Maret 1997. Selanjutnya Pada tanggal 2 Januari 2001 didirikan Program Studi profesi Apoteker (PSPA) dengan nomor SK : 003 tahun 2001 (SK Rektor UAD). Tanggal 31 Maret 2010, dikeluarkan SK ijin Operasional (Pemutihan) oleh Dikti dengan No SK : 364/D/T/2010. Sebagai bagian dari Universitas Ahmad Dahlan (Perguruan Tinggi Muhammadiyah), Fakultas Farmasi mempunyai tanggung jawab moral menyelesaikan masalah-masalah nasional terutama berhubungan masalah kesehatan masyarakat.

Melalui program pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan diharapkan tercipta tenaga kesehatan yang profesional dan berkualitas serta mempunyai rasa tanggung jawab dalam memberikan pelayanan kesehatan secara prima kepada masyarakat sesuai dengan standart kompetensinya. Peningkatan kualitas Fakultas Farmasi dibuktikan dengan diperolehnya akreditasi B berdasarkan SK Nomor 012/BAN-PT/Ak-VII/2003. Selanjutnya berdasarkan SK BAN-PT : 027/BAN-PT/Ak-XII/S1/IX/2009 telah memperoleh peringkat A. Peringkat tersebut berhasil dipertahankan berdasarkan SK No. 437/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014 tanpa visitasi pada tahun 2014 untuk Prodi S1 Farmasi. Pada awal tahun 2019 Prodi S1 Farmasi kembali memperoleh Akreditasi A dari LAMPTKes berdasarkan SK No : 0085/LAM-PTKes/Akr/Sar/II/2019. Setelah itu berdasarkan Keputusan BAN-PT No.598/SK/BAN-PT/Akred/PSPA/VI/2015 maka dinyatakan Program Studi Profesi Apoteker

memperoleh peringkat Akreditasi A. Pada akhir tahun 2019, PSPA UAD kembali mempertahankan capaian akreditasi A dari LAMPTKes berdasarkan **Sk No: 0741/LAM-PTKes/Akr/Pro/XII/2019**. Seiring dengan berjalannya waktu dan perkembangan Fakultas, Pada September 2020 Program studi Magister Farmasi yang pada awal berdiri tahun 2012 berada di bawah pengelolaan Program Pasca Sarjana UAD, mulai bergabung dibawah pengelolaan Fakultas Farmasi. Program Magister terakreditasi B berdasarkan **Sk No: 0476/LAM-PTkes/Akr/Mag/XI/2021**. Program studi ilmu Farmasi program Doktor dimulai pada tahun akademik 2021/2022 setelah diterimanya Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi nomor 329/E/O/2021 tentang izin pembukaan program studi ilmu Farmasi program doktor pada Universitas Ahmad Dahlan di Yogyakarta yang diselenggarakan oleh Persyarikatan Muhammadiyah.

Awal tahun berdirinya, Fakultas Farmasi menempati Kampus I, Jalan Kapas. Mahasiswa melaksanakan praktikum di Kampus II, di Jalan Pramuka. Mulai Tahun 1999, fakultas mulai menempati kampus III dengan posisi laboratorium yang tidak jauh dari Kampus III, yaitu Laboratorium Terpadu (bersama dengan Fakultas MIPA, FTI). Laboratorium yang dipergunakan oleh Fakultas Farmasi merupakan laboratorium yang paling luas.

Fakultas Farmasi mulai menerima mahasiswa baru pada tahun 1997 sebanyak satu kelas. Mahasiswa yang diterima sebanyak 117 mahasiswa. Asal mahasiswa masih didominasi dari Jawa. Dalam perkembangannya sudah meluas dari Sabang hingga Papua. Selama kurun waktu 13 tahun, Fakultas Farmasi pernah mengalami pergantian kepemimpinan tiga kali. Yaitu tahun 1996 – 1999 dipimpin oleh Prof. Dr. apt. Sugiyanto, S.U, selanjutnya selama dua kali periode dipimpin oleh Dr. apt. Tedjo Yuwono hingga tahun 2008. Periode berikutnya mulai tahun 2008-2012 dipimpin oleh Prof. Dr. apt. Any Guntarti, M.Si. dan periode 2013-2017 dipimpin oleh Prof. Dr. apt. Dyah Aryani Perwitasari, M.Si., Ph.D. Periode 2018-2022 dipimpin oleh Prof. Dr. apt. Dyah Aryani Perwitasari, M.Si., Ph.D. Periode 2022-2026 dipimpin oleh Dr. apt. Iis Wahyuningsih, M.Si

Mulai kepemimpinan Prof. Dr. apt. Any Guntarti, M.Si terjadi restrukturisasi di Universitas Ahmad Dahlan di mana Dekan dibantu oleh seorang Wakil Dekan. Selanjutnya struktural di bawahnya adalah Kepala Program Studi Sarjana (PSS), Kepala Program Studi Profesi Apoteker (PSPA), yang masing-masing Kepala Program dibantu oleh seorang Sekretaris. Untuk membantu kelancaran pembelajaran di Laboratorium, Fakultas Farmasi mempunyai 5 Kepala Laboratorium yang berada dibawah koordinasi Dekan.

UAD merupakan pengembangan dari Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Muhammadiyah Yogyakarta. IKIP Muhammadiyah Yogyakarta sebagai lembaga pendidikan tinggi merupakan pengembangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Muhammadiyah Cabang Jakarta di Yogyakarta yang didirikan pada 18 November 1960. FKIP Muhammadiyah merupakan kelanjutan kursus B1 Muhammadiyah di Yogyakarta yang didirikan pada tahun 1957. Pada waktu itu kursus B1 memiliki jurusan Ilmu Mendidik, Civic Hukum, dan Ekonomi. Pada tanggal 19 Desember 1994 dengan Surat Keputusan (SK) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 102/D/0/1994 ditetapkan bahwa IKIP Muhammadiyah Yogyakarta beralih fungsi menjadi Universitas Ahmad Dahlan.

## **C. Visi, Misi, Tujuan Fakultas Farmasi**

### **1. Visi Fakultas Farmasi**

Menjadi Fakultas Farmasi yang unggul dan inovatif dalam skala nasional dan internasional, berkontribusi Kepada kepentingan bangsa dan dijiwai nilai-nilai islam

### **2. Misi Fakultas Farmasi**

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi farmasi yang unggul dan inovatif berlandaskan nilai-nilai islam.
- b. Melaksanakan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian Masyarakat yang berdasarkan pada kepentingan bangsa sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam konsep Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK)
- c. Menjalin dan mengembangkan kemitraan skala nasional dan internasional.

### **3. Tujuan Fakultas Farmasi**

- a. Menghasilkan lulusan yang unggul, inovatif, kompetitif, berkompeten dan berperilaku sesuai dengan nilai nilai islam dan kemuhammadiyah.
- b. Terwujudnya tata kelola yang baik sesuai dengan konsep Al Islam dan Kemuhammadiyah.
- c. Menghasilkan produk-produk ilmiah dengan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan kebutuhan bangsa Indonesia dalam konsep Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK).
- d. Menerapkan hasil penelitian dalam pengabdian kepada masyarakat sesuai dalam konsep dakwah Islamiyah.
- e. Terwujudnya kerja sama dalam skala nasional dan internasional untuk mendukung kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

## **D. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Mutu dan Rencana Mutu Program Studi S2 Farmasi**

### **1. Visi PSFS2**

Menjadi Program Studi Farmasi S2 yang unggul dan inovatif di bidang Pengembangan Obat Kosmetik dan Bahan Alam dan Farmasi Klinis Sosial Perilaku dalam skala nasional dan internasional, berkontribusi kepada kepentingan bangsa dan dijiwai nilai-nilai islam.”

### **2. Misi PSFS2**

- 1) Menyelenggarakan Program studi Farmasi S2 yang unggul dan inovatif yang dijiwai nilai-nilai Islam.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan penelitian bidang Pengembangan Obat Kosmetik dan Bahan Alam dan Farmasi Klinis Sosial Perilaku sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis pemanfaatan bahan alam dan asuhan kefarmasian yang berkualitas dengan kosep AIK (Al- Islam dan Kemuhammadiyah)
- 4) Meningkatkan aktivitas kerja sama skala nasional dan internasional untuk mendukung kegiatan Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

### **3. Tujuan PSFS2**

Tujuan PSFS2 berisi rumusan tentang profil kompetensi yang diharapkan dari lulusan sesuai dengan kebutuhan dan standar yang dituntut oleh stakeholders, termasuk tuntutan pasar kerja, yaitu:

1. Menghasilkan lulusan yang unggul, inovatif, kompetitif, berkompoten dan berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Islam dan Muhammadiyah
2. Menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan bidang Pengembangan Obat Kosmetik dan Bahan Alam dan Farmasi Klinis Sosial Perilaku melalui pendekatan multidisiplin atau interdisiplin
3. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan mengembangkan penelitian di bidang Pengembangan Obat Kosmetik dan Bahan Alam dan Farmasi Klinis Sosial Perilaku sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan konsep Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK)
4. Menghasilkan produk-produk ilmiah yang bereputasi nasional dan internasional
5. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan memberdayakan masyarakat berbasis pemanfaatan bahan alam dan asuhan kefarmasian yang berkualitas dengan konsep Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK)
6. Melaksanakan aktivitas kerja sama dalam skala nasional dan internasional untuk mendukung kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

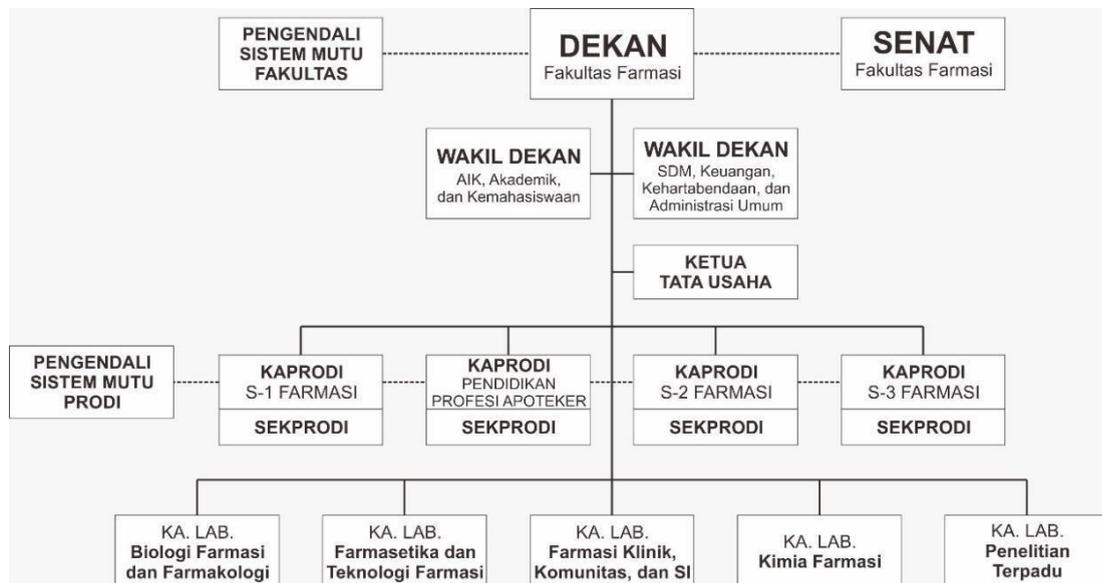
#### **Profil Lulusan**

1. Mampu menginternalisasi sikap tanggung jawab, etika akademik, etika profesi, dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan sesuai nilai Islam dan Kemuhammadiyah.
2. Mampu berperan sebagai warga negara yang cinta tanah air, menghargai keanekaragaman, taat hukum dan mandiri.
3. Menguasai teori dan teori aplikasi farmasi klinis, farmasi sosial, behavioral dan administrative terkait penggunaan obat dan produk sediaan farmasi lain di masyarakat melalui pendekatan sosial, ekonomi, dan hukum yang berlaku di Indonesia dengan mengikuti perkembangan iptek dan nilai-nilai Islam.
4. Menguasai konsep teoretis dan teori aplikasi tentang pengembangan dan produksi sediaan farmasi dari bahan sintesis maupun bahan alam dengan mengikuti perkembangan iptek dan nilai-nilai Islam.
5. Mampu memecahkan permasalahan kefarmasian dengan mengelola sumber daya yang meliputi aspek filosofi, psikologi dan teknologi kesehatan dalam memberikan layanan kefarmasian di komunitas dengan memanfaatkan literasi data, literasi teknologi & literasi manusia.
6. Mampu menyelesaikan masalah kefarmasian terkait pengembangan sediaan farmasi dari bahan sintesis maupun bahan alam dengan memperhatikan undang-undang, norma dan etik kefarmasian dan memanfaatkan literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia.
7. Mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam praktek profesional melalui pembelajaran secara mandiri dan penelitian yang inovatif serta teruji serta mengkomunikasikan hasil penelitian baik secara lisan maupun tulisan yang diakui pada taraf nasional atau internasional.
8. Mampu menyelesaikan permasalahan ilmu pengetahuan dan teknologi farmasi serta mengintergrasikan dalam jaringan kerja melalui pendekatan secara interdisiplin/multidisiplin yang dilaksanakan secara berkelanjutan .

## **Sasaran mutu**

1. Mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu yang terdokumentasi dalam Sistem Informasi Akademik (SIA)
2. Lulusan mampu berkomunikasi global, skor TOEFL lulusan minimal 500 terdokumentasi dalam syarat yudisium kelulusan
3. Publikasi dalam jurnal nasional yang terdokumentasi di prodi.
4. Publikasi dalam jurnal internasional bereputasi minimal 2 per tahun
5. Aktivitas Kerja sama internasional yang terencana
6. Dosen memiliki indeks kinerja dosen  $\geq 3$  yang dimonev setiap semester (IKD semesteran) dan setiap tahun (IKD tahunan).
7. Semua layanan pembelajaran berbasis IT dilengkapi dengan panduan penggunaan IT dan evaluasinya.
8. Kegiatan Keluarga Alumni Mahasiswa Universitas Ahmad Ahlan yang terkoordinasi dengan PSFS2, yang terdokumentasi di Prodi
9. Indeks kepuasan stakeholder min 3.00 maks 4, secara pengisian form langsung dan on line
10. Lulusan mampu membaca Al-Quran dengan fasih

## E. Struktur Organisasi



## F. Perkuliahan

### Perkuliahan Program Studi Farmasi S2

#### a. Tempat perkuliahan

Tempat perkuliahan dan kegiatan praktek laboratorium dipusatkan di kampus III UAD Jalan Prof. Dr. Soepomo, S.H. Janturan Yogyakarta.

#### b. Fasilitas dan sarana perkuliahan :

Ruang kuliah yang nyaman dengan fasilitas AC, LCD dan soundsystem yang sangat memadai. Sarana perpustakaan berupa buku, literatur, jurnal maupun e-journal dapat diakses dengan mudah, dan terdapat sarana pendukung seperti area hot spot atau area baca.

Aktivitas perkuliahan dimulai dari pra perkuliahan yang merupakan serangkaian kegiatan intra kurikuler bagi mahasiswa baru. Aktivitas ini terdiri dari Sosialisasi Pembelajaran di Perguruan Tinggi, Studium Generale, dan Kuliah Perdana. Sedangkan aktivitas Penunjang Perkuliahan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan perkuliahan yang bertujuan meningkatkan kompetensi bahasa, teknologi informasi atau penelitian bagi mahasiswa. Aktivitas ini dilakukan sesuai kebutuhan pengembangan mahasiswa pada waktu tertentu. Dalam perkuliahan, setiap matakuliah yang diajarkan sesuai kurikulum yang selaras dengan KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia).

Proses perkuliahan sesuai dengan konsep ini dapat dilakukan dengan sistem blok ataupun mingguan. Setiap matakuliah dikuantifikasikan dalam sks (satuan kredit semester). Dalam setiap perkuliahan, matakuliah hanya boleh diampu oleh dosen yang memenuhi kualifikasi (minimal pendidikan S3) dan kompetensinya. Untuk meningkatkan wawasan keilmuan yang terbaru, pada awal tahun akademik untuk seluruh bidang keilmuan di Program Pascasarjana yang diselenggarakan Studium Generale yang dapat mengundang pakar dari luar institusi. Pada tiap semester sesuai bidang keilmuan masing-masing program studi dapat diselenggarakan Kuliah Perdana untuk kembali mengorientasikan mahasiswa pada bidang masing-masing.

c. Heregistrasi , cuti akademik , gugur studi dan Drop out

Setiap tahun dibuka 2 angkatan untuk perkuliahan yaitu pada bulan September untuk semester ganjil dan bulan februari untuk semester genap. Setiap awal semester dan awal tahun akademik agar dapat mengikuti kegiatan akademik mahasiswa harus melaksanakan heregistrasi.

### **Registrasi/ Herregistrasi**

Registrasi adalah proses pendaftaran bagi setiap calon mahasiswa baru yang dinyatakan lulus dalam seleksi penerimaan mahasiswa baru dan memperoleh hak penuh sebagai mahasiswa. Calon mahasiswa yang telah dinyatakan diterima sebagai mahasiswa baru wajib melakukan registrasi sesuai dengan jadwal dan ketentuan yang telah ditetapkan. Calon mahasiswa yang telah melaksanakan registrasi, memiliki hak penuh sebagai mahasiswa, yaitu hak untuk mengikuti semua kegiatan akademik dan menggunakan semua fasilitas yang disediakan bagi mahasiswa. Calon mahasiswa yang tidak melaksanakan registrasi sesuai dengan waktu yang ditentukan, hak sebagai mahasiswa dinyatakan gugur.

Herregistrasi adalah proses pendaftaran ulang setiap mahasiswa lama untuk dapat mengikuti kegiatan perkuliahan, memperoleh hak-hak akademik dan menggunakan fasilitas bagi mahasiswa sebagaimana ketentuan yang berlaku pada semester yang berjalan. Setiap awal semester, mahasiswa yang akan aktif mengikuti kegiatan akademik wajib melakukan herregistrasi sesuai dengan jadwal dan ketentuan yang telah ditetapkan. Mahasiswa yang telah melakukan herregistrasi, memiliki hak penuh sebagai mahasiswa yaitu hak untuk mengikuti semua kegiatan akademik dan menggunakan semua fasilitas bagi mahasiswa yang disediakan, sebagaimana ketentuan yang berlaku pada semester yang berjalan.

Setelah melaksanakan registrasi/herregistrasi, mahasiswa berhak mengikuti kegiatan akademik dan memanfaatkan seluruh fasilitas mahasiswa yang ada.

### **Cuti Akademik dan Drop Out**

Cuti Akademik adalah keringanan yang diberikan oleh Rektor berupa masa non-aktif mahasiswa untuk tidak mengikuti kegiatan akademik karena alasan tertentu, dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan ijin yang diberikan.

Putus studi (Drop Out) adalah pemberhentian kegiatan akademik mahasiswa yang dikeluarkan oleh Rektor karena tidak memenuhi kualifikasi akademik untuk menyelesaikan studi.

Gugur studi (Passing Out) adalah pemberhentian kegiatan akademik mahasiswa yang dikeluarkan oleh Rektor karena tidak memenuhi persyaratan administrasi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pengunduran diri adalah pemberhentian kegiatan akademik yang dikeluarkan oleh Rektor atas permintaan mahasiswa. Proses untuk cuti akademik, putus studi, gugur studi, dan pengunduran diri dilakukan pada setiap awal semester sebelum masa perkuliahan berjalan.

d. Bimbingan Akademik

Program Magister farmasi S2 memiliki 2 minat yaitu minat Farmasi Klinik Sosial Perilaku dan Pengembangan Obat Dan Kosmetik Bahan Alam. Pembimbing akademik adalah tenaga fungsional akademik yang salah satu tugasnya memberikan pengarahan dan persetujuan tentang tema tugas akhir, pendampingan dan konsultasi belajar maupun aktivitas yang lain.

Bimbingan akademik mempunyai tujuan agar mahasiswa dapat menyelesaikan studinya dengan baik sesuai dengan minat kemampuannya. Pembimbing akademik disebut juga dosen

Wali adalah tenaga fungsional akademik dalam hal ini adalah pengelola prodi baik ketua program studi maupun sekretaris program studi yang mempunyai tugas:

- a. Memberikan pengarahan secara tepat kepada mahasiswa dalam menyusun program dan beban studinya serta dalam memilih mata kuliah yang akan diambil
- b. Membantu mahasiswa dalam mengatasi masalah-masalah studi yang dialami
- c. Memberi rekomendasi tentang tingkat keberhasilan studi mahasiswa untuk keperluan tertentu, termasuk dalam proses Evaluasi Studi.
- d. Mengarahkan topik penelitian tesis dan dosen pembimbing tesis

Pembimbing akademik wajib memberikan bimbingan secara teratur selama masa studi mahasiswa, minimal 3 kali dalam 1 semester. Waktu pembimbingan yaitu :

Pada awal Semester

Sebelum mahasiswa melaksanakan KRS online, pembimbing akademik berkewajiban melaksanakan tugas bimbingan pada waktu dan tempat yang telah dijadwalkan.

Perencanaan beban studi adalah penyusunan program akademik oleh mahasiswa dengan bimbingan pembimbing akademik berdasarkan syarat dan peraturan yang berlaku IP yang diperoleh sebelumnya. Semua perencanaan beban studi wajib dikonsultasikan kepada pembimbing akademik berdasarkan syarat dan peraturan yang berlaku atau IP yang diperoleh sebelumnya, maksimal 18 SKS per semester

Perubahan rencana studi adalah pengubahan satu atau lebih mata kuliah yang telah direncanakan oleh mahasiswa setelah dikonsultasikan dengan pembimbing akademik. Waktu perubahan rencana studi dilaksanakan berdasarkan kalender akademik yang telah ditentukan universitas.

Beban kredit semester adalah jumlah SKS yang diambil mahasiswa dalam satu semester. Pada semester pertama diberlakukan sistem paket dan setiap mahasiswa baru diwajibkan mengambil mata kuliah paket, yang telah ditentukan oleh fakultas masing-masing. Beban kredit semester berikutnya atas dasar Indeks Prestasi (IP) studi mahasiswa pada semester sebelumnya dan paling banyak 18 SKS.

Pada Saat Sebelum Ujian Tengah Semester:

- a. Mengidentifikasi permasalahan yang muncul dalam perkuliahan
- b. Mengingatkan mahasiswa agar memantau rekapitulasi kehadiran di portal.uad.ac.id agar mahasiswa tetap mengikuti perkuliahan dengan baik serta memenuhi 75% kehadiran.

- c. Memberi motivasi untuk mempersiapkan Ujian Tengah Semester
- d. Mengingatkan mahasiswa agar kartu mahasiswa di stempel di TU sebagaibuktimahasiswa yang bersangkutan aktif.

Pada Saat Evaluasi Sebelum Ujian Akhir Semester:

- a. Mengingatkan mahasiswa untuk melakukan registrasi (membayar SPP danKRSONline) tepat waktu pada semester berikutnya.
- b. Memberi pengarahan dan motivasi terkait persiapan Ujian Akhir Semester
- c. Memantau capaian kehadiran mahasiswa dan kendala kendala yang dihadapi menjelangUAS.
- d. Pertemuan sewaktu waktu dapat dilakukan dengan tatap muka atau menggunakan media komunikasi (menu pesan pada portal.uad.ac.id) jika dipandang perlu oleh mahasiswa atau dosen pembimbing akademik terhadap proses pembelajaran.

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar mahasiswa dapat menggunakan berbagai metode evaluasi belajar. Program pascasarjana memberikan fleksibilitas dalam teknik evaluasi hasil belajar mahasiswa yang dinyatakan dalam rencana perkuliahan setiap matakuliah. Ujian tertulis merupakan salah satu jenis dari evaluasi perkuliahan.Ujian dilakukan dua kali dalam satu semester yang terdiri dari Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Namun demikian untuk mengantisipasi perkembangan sratetegi dan teknologi pembelajaran yang berkembang dengan cepat, jenis ujian dapat disesuaikan oleh dosen yang bersangkutan dengan memberitahukan kepada pengelola di program studi dan juga kepada mahasiswa pada awal tahun akademik. Ujian dapat dilaksanakan dalam bentuk ujian tulis, ujian lisan, take home test, atau ujian praktek sesuai dengan karakter matakuliah. Alokasi waktu ujian tertulis pada setiap mata kuliah selama 40-50 menit per sks yang diikuti oleh mahasiswa yang terdaftar sebagai peserta matakuliah dan memenuhi ketentuan jumlah kehadiran dalam perkuliahan minimal 75% dari jumlah tatap muka atau 11 kali dari 14 kali pertemuan untuk kuliah tatap muka.

- a. Sistem penilaian yang dilaksanakan menerapkan prinsip belajar tuntas. Dengan ketentuan penilaian mengikuti kontrak belajar yang telah disepakati pada awal perkuliahan antara dosen pengampu dan mahasiswa.
- b. Dosen pengampu bertanggungjawab atas nilai yang diberikan terhadap hasil ujian mahasiswa.
- c. Pengaduan keluhan/protes mahasiswa terhadap nilai dapat mengubah nilai mahasiswa apabila :
  - 1) Materi yang dikeluhkan benar, nilai berubah naik sesuai dengan koreksi dosen pengampu

- 2) Keluhan tidak benar/mengada-ada, maka dosen berhak menurunkan nilai 1 (satu) interval
- d. Penilaian akhir oleh dosen pengampu ditentukan menggunakan harkat nilai yang dilambangkan dengan nilai huruf sebagai berikut :

NILAI HURUF	NILAI ANGKA	SEBUTAN
A	4.00	Baik sekali
A -	3.67	
B+	3.33	Baik
B	3.00	
B -	2.67	
C+	2.33	Cukup
C	2.00	
C -	1.67	
D+	1.33	Kurang
D	1.00	
E	0.00	Gagal

- e. Dosen pengampu dalam menetapkan penilaian dapat menggunakan Prinsip Penilaian Acuan Patokan (PAP), namun apabila kondisi sebagian besar mahasiswa berada di bawah nilai rata-rata maka dalam penetapan penilaian menerapkan Penilaian Acuan Normal (PAN).
- 1) Untuk Penilaian Acuan Patokan (PAP)

NILAI ANGKA	NILAI HURUF	NILAI NUMERIK
80.00 – 100.00	A	4.00
76.25 – 79.99	A -	3.67
68.75 – 76.24	B+	3.33
65.00 – 68.74	B	3.00
62.50 – 64.99	B -	2.67
57.50 – 62.49	C+	2.33
55.00 – 57.49	C	2.00
51.25 – 54.99	C -	1.67
43.75 – 51.24	D+	1.33
40.00 – 43.74	D	1.00
0.00 – 39.99	E	0.00

2) Untuk Penilaian Acuan Normal (PAN)

Nilai hasil tes mahasiswa dihitung dahulu standar deviasi dan mean (merata) nya. Jika mean dan standar deviasi sudah diketahui kemudian nilai masing- masing mahasiswa dikonversi menggunakan kriteria sebagai berikut:

NILAI ANGKA	NILAI HURUF	NILAI NUMERIK
> (M+1,5 SD)	A	4.00
(M+1,2 SD) - (M+1,5 SD)	A -	3.67
(M+0,8 SD) - (M+1,2 SD)	B+	3.33
(M+0,5 SD) - (M+0,8 SD)	B	3.00
(M+0,3 SD) - (M+0,5 SD)	B -	2.67
(M+0,1 SD) - (M+0,3 SD)	C+	2.33
(M-0,1 SD) - (M+0,1 SD)	C	2.00
(M-0,3 SD) - (M-0,1 SD)	C -	1.67
(M-0,5 SD) - (M-0,3 SD)	D+	1.33
(M-1,5 SD) - (M-0,5 SD)	D	1.00
< (M-1,5 SD)	E	0.00

Keterangan : M = nilai rata-rata, SD = standar deviasi

### Indeks Prestasi

Tingkat prestasi belajar mahasiswa digambarkan dalam koefisien indeks prestasi (IP) sebagai nilai rata-rata yang dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{indek prestasi} = \frac{\text{Jumlah SKS yang diambil} \times \text{harkat nilai}}{\text{Jumlah SKS}}$$

Untuk menghitung jumlah indeks prestasi tersebut nilai huruf masing-masing mata kuliah yang ditempuh diubah menjadi angka. Penghitungan IP dilakukan sekurang-kurangnya pada akhir semester.

Indeks prestasi kumulatif evaluasi belajar akhir program studi

Prestasi belajar di akhir program studi ditunjukkan oleh Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Perhitungan IPK dilakukan pada akhir program pendidikan dengan rumus seperti pada perhitungan IP di atas dengan jumlah SKS menyeluruh dari semester satu hingga semester terakhir (keseluruhan SKS pada keseluruhan mata kuliah yang ditempuh).

Mahasiswa yang dinyatakan lulus dapat diberikan predikat sebagai berikut.

- i. IPK 3,76 s.d. 4,00 = dengan pujian (Cumlaude) dengan masa studi = masa studi minimum + 0,5 tahun.
- ii. IPK 3,51 s.d. 3,75 = sangat memuaskan
- iii. IPK 2,76 s.d. 4,00 = memuaskan

### e. Tugas Akhir

- 1) Tesis adalah karya ilmiah tertulis yang disusun mahasiswa program studi Farmasi S2 berdasarkan hasil penelitian suatu masalah yang dilakukan secara seksama dengan bimbingan Dosen Pembimbing yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang kelilmuan
- 2) Penyusunan tugas akhir terdiri dari tahap penyusunan proposal dengan bimbingan dosen pembimbing, seminar proposal, pelaksanaan penelitian, publikasi artikel dan ujian pendarasan tesis.

- 3) Mahasiswa mengajukan tema dan dosen pembimbing kepada Kaprodi, selanjutnya Kaprodi dan panitia tesis akan mengkaji dan mengusulkan pembimbing yang sesuai.
- 4) Mahasiswa menyusun proposal atas bimbingan dosen pembimbing, selanjutnya proposal diseminarkan dengan dipimpin oleh dosen pembimbing.
- 5) Syarat seminar proposal:
  - a) Mahasiswa telah bimbingan tesis
  - b) Mahasiswa telah mengikuti seminar proposal
  - c) Mengisi formulir pendaftaran seminar proposal dan mengajukan persetujuan seminar kepada prodi dengan persyaratan yang telah ditentukan.
- 6) Teknis seminar proposal:
  - a) Prodi bersama panitia tesis menentukan reviewer yang ditunjuk
  - b) Prodi memberikan informasi hasil pertemuan dan persetujuan rapat tesis
  - c) TU membuat undangan seminar proposal yang ditandatangani Kaprodi dan mendistribusikan ke dosen
  - d) Waktu seminar kurang lebih 60 menit per mahasiswa termasuk presentasi dan masukan reviewer
  - e) Seminar bersifat terbuka dengan dihadiri oleh mahasiswa lain.
- 7) Syarat Seminar Kemajuan Tesis
  - a) Bukti telah mengikuti seminar proposal tesis (berita acara dari TU)
  - b) Kartu bimbingan tesis minimal 6 kali bimbingan
  - c) Ringkasan perolehan data sementara penelitian tesis
  - d) Draft ppt seminar kemajuan tesis
- 8) Mahasiswa melakukan penelitian dan menyelesaikan tugas akhir paling lambat 6 bulan setelah seminar proposal. Jika belum dapat menyelesaikan, mahasiswa diberi perpanjangan waktu 2 bulan. Bila sampai batas waktu belum dapat menyelesaikan, maka tugas akhir dinyatakan gugur dan mahasiswa harus mengajukan tema tugas akhir kembali.
- 9) Mahasiswa akan diuji oleh tim pendadaran yang terdiri dari : ketua sidang (pembimbing), sekretaris sidang ( pembimbing 2) dan 2 orang penguji
- 10) Syarat-syarat mengajukan ujian pendadaran).

Persyaratan administrasi :

  - i. Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester yang bersangkutan (telah herregistrasi) ditunjukkan dengan kartu mahasiswa atau NIM
  - ii. Telah melunasi SPP dan pembayaran lain yang ditentukan.
  - iii. Mengisi formulir pendaftaran pendadaran
  - iv. Mengisi formulir pengajuan dosen penguji
  - v. Melampirkan abstrak 10 lembar
  - vi. Menyerahkan surat persetujuan Tesis
  - vii. Menyerahkan lulus tes baca Al-Quran.
  - viii. Mencantumkan tugas akhir dalam KRS.
  - ix. Surat Keterangan Bebas Laboratorium (untuk yang mengerjakan di laboratorium luar UAD) atau Surat Keterangan Selesai Penelitian (untuk penelitian lapangan) atau Kartu Kerja (untuk penelitian di laboratorium Farmasi UAD).
  - x. Mengumpulkan Buku Bimbingan Tugas Akhir dengan Kartu bimbingan yang telah diisi dengan minimal melakukan konsultasi

- 8 kali dengan pembimbing
  - xi. Naskah Tesis 1 bendel
  - xii. Bukti telah melaksanakan seminar proposal
  - xiii. Bukti telah melaksanakan seminar kemajuan tesis
  - xiv. Melampirkan log Book penelitian yang diketahui dosen pembimbing
- b). Persyaratan akademik
- i. Telah mengikuti dan menyelesaikan semua kuliah non tugas akhir(surat keterangan bebas teori).
  - ii. Telah selesai menyusun tesis yang telah disetujui oleh dosen pembimbing (surat persetujuan Tugas Akhir).

f. Yudisium/kelulusan

Yudisium dilaksanakan oleh fakultas, 1 kali dalam satu bulan/terjadwal oleh kaprodi setelah mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan semua beban akademik serta memenuhi persyaratan kelulusan.

Syarat untuk menentukan kelulusan mahasiswa :

- a) Telah lulus semua mata kuliah, baik mata kuliah wajib maupun mata kuliah pilihan, sesuai kurikulum masing-masing program studi;
- b) IPK minimal 2,00 (dua koma nol nol) untuk program diploma dan program sarjana;
- c) IPK minimal 3,00 (tiga koma nol nol) untuk program profesi, program spesialis, program magister, program magister terapan, program doktor, dan program doktor terapan;
- d) Tidak ada nilai E;
- e) Jumlah SKS mata kuliah dengan nilai D maksimal 10%;
- f) Menyelesaikan kewajiban administrasi akademik dan persyaratan lain yang ditentukan oleh masing-masing fakultas.
- g) Mahasiswa yang telah lulus yudisium ditetapkan dengan Berita Acara Yudisium.

### **Praktek Pembelajaran Klinik (PK)**

**Praktek Pembelajaran Klinik (PK)** merupakan program pendidikan dan pelatihan mahasiswa minat Farmasi Klinis Sosial Perilaku untuk matakuliah pilihan. Capaian Pembelajaran (CPL) Praktek klinis adalah, Mahasiswa Mampu menginternalisasi sikap tanggung jawab, etika akademik, etika profesi, dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan sesuai nilai Islam dan Kemuhammadiyahannya serta Menguasai (C) konsep teori dan teori aplikasi pelayanan farmasi komunitas dan farmasi klinik atas dasar farmakoterapi dan evidence based serta mengimplementasikan (P, A) dalam penyelesaian masalah bidang kefarmasian (Pengetahuan Minat Klinis) 3. Mampu menyelesaikan (C) masalah kefarmasian terkait pengembangan obat, bahan alam dan kosmetika serta farmasi komunitas- farmasi klinis dengan mengintegrasikan dalam jaringan kerja melalui pendekatan secara interdisiplin/multidisiplin dengan memperhatikan undang-undang, norma, dan etik kefarmasian

### e. Kompetensi Dosen

No.	Nama Dosen	Rumpun
1	Dr. dr. Akrom, M.Kes.	Farmakologi Farmasi Klinis
2	Prof. Dr. apt. Dyah A. Perwitasari , M.Si., Ph.D.	Farmakologi Farmasi Klinis
3	Dr.rer.nat. apt. Endang Darmawan, M.Si.,	Farmakologi Farmasi Klinis
4	Dr. apt. Moch. Saiful Bachri, M.Si.	Farmakologi Farmasi Klinis
5	Dr. drh. Sapto Yuliani, MP.	Farmakologi Farmasi Klinis
6	Dr. apt. Wahyu Widyaningsih, M.Si.	Farmakologi Farmasi Klinis
7	Dr. apt. Woro Supadmi, M.Sc.	Farmakologi Farmasi Klinis
8	apt. Lolita, M.Sc. Ph.D	Farmakologi Farmasi Klinis
9	apt. Lalu Muhammad Irham, M.Farm, Ph.D.	Farmakologi Farmasi Klinis
10	Prof. Dr. apt. Sugiyanto., SU	Farmakologi Farmasi Klinis
11	Dr. apt. Laela Hayu Nurani, M.Si.	Biologi Farmasi
12	Dr. apt. Nanik Sulistyani, M.Si.	Biologi Farmasi
13	apt. Ichwan Ridwan Rais, M,Sc, Ph.D.	Biologi Farmasi
14	Dr.rer.nat. apt. Sri Mulyaningsih	Biologi Farmasi
15	Dr. apt. Kintoko, M.Sc.	Biologi Farmasi
16	Prof. Dr. apt. Nurkhasanah, M.Si	Kimia Farmasi
17	Dr. apt. Hari Susanti, M.Si.	Kimia Farmasi
18	Dr. apt. Dwi Utami, M.Si.	Kimia Farmasi
19	Prof. Dr. Irwandi, STP. M.Sc.	Kimia Farmasi
20	Prof. Dr. apt. Any Guntarti, M.Si.	Kimia Farmasi
21	Dr. apt. Nina Salamah, M.Si	Kimia Farmasi
22	Dr. apt. Nining Sugihartini, M.Si.	Teknologi Farmasi
23	Dr. apt. Iis Wahyuningsih. M.Si.	Teknologi Farmasi
24	Dr. apt. Arif Budi Setianto, M.Si.	Teknologi Farmasi
25	apt. Nuri Ari Efiana, MSc., Ph.D	Teknologi Farmasi

### a. Kompetensi Lulusan Program Studi Farmasi S2

Kompetensi PSFS2 dirumuskan berdasar Visi dan Misi Program Studi yang berorientasi ke depan dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki. Rumusan kurikulum ini didasarkan pada Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012 dan UU Perguruan Tinggi No.12 tahun 2012 pasal 29 bahwa kompetensi lulusan ditetapkan dengan mengacu pada KKNi level 8. Berdasarkan PP 19 tahun 2005 pasal 17 ayat 4 dan PP 17 tahun 2010 tentang pengembangan kurikulum oleh Perguruan Tinggi, Universitas Ahmad Dahlan mengatur peninjauan dan perubahan kurikulum pascasarjana dalam 3 tahun sekali dan tertuang dalam Statuta UAD Bab VI pasal 6 serta mengacu dalam SOP Desain dan Pengendalian Kurikulum Pascasarjana PBM-UAD-08-01 dalam usaha menjamin mutu lulusan.

Pencapaian kompetensi lulusan didukung oleh kurikulum PSFS2 sesuai dengan SK Rektor No 58 Tahun 2011 dan SK Rektor No 70.1 Tahun 2012. PSFS2 sesuai SOP Desain dan Pengendalian Kurikulum Pascasarjana PBM-UAD-08-01 melaksanakan evaluasi kompetensi lulusan dan kurikulum setiap tiga tahun untuk memperbaiki kualitas lulusan dan kegiatan belajar mengajar. Evaluasi kompetensi dilaksanakan berdasarkan masukan dari pihak eksternal dan internal.

Sebagai implementasi visi dan misi dalam bidang akademik, PSFS2 mempunyai dua minat yaitu minat Pengembangan Obat dan Kosmetika Bahan Alam dan minat Farmasi Klinik Sosial Perilaku.

Kurikulum PSFS2 telah mengakomodasi CPL SNPT / Sikap dan Keterampilan Umum, Level KKNI 8 base on OBE, yang menyatakan empat ranah capaian pembelajaran yaitu sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus. Capaian pembelajaran kurikulum PSFS2 UAD adalah:

a. Capaian Pembelajaran

Sikap

1. Mampu menginternalisasi sikap tanggung jawab, etika akademik, etika profesi, dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan sesuai nilai Islam dan Kemuhammadiyah
2. Mampu berperan sebagai warga negara yang cinta tanah air, menghargai keanekaragaman, taat hukum dan mandiri

Pengetahuan

1. Menguasai teori dan teori aplikasi farmasi klinis, farmasi sosial, behavioral dan administrative terkait penggunaan obat dan produk sediaan farmasi lain di masyarakat melalui pendekatan sosial, ekonomi, dan hukum yang berlaku di Indonesia dengan mengikuti perkembangan iptek dan nilai-nilai Islam.
2. Menguasai konsep teoretis dan teori aplikasi tentang pengembangan dan produksi sediaan farmasi dari bahan sintesis maupun bahan alam dengan mengikuti perkembangan iptek dan nilai-nilai Islam.

Keterampilan Umum

1. Mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam praktek profesional melalui pembelajaran secara mandiri dan penelitian yang inovatif serta teruji serta mengkomunikasikan hasil penelitian baik secara lisan maupun tulisan yang diakui pada taraf nasional atau internasional.
2. Mampu menyelesaikan permasalahan ilmu pengetahuan dan teknologi farmasi serta mengintergrasikan dalam jaringan kerja melalui pendekatan secara interdisiplin/multidisiplin yang dilaksanakan secara berkelanjutan.

Keterampilan Khusus

1. Mampu memecahkan permasalahan kefarmasian dengan mengelola sumber daya yang meliputi aspek filosofi, psikologi dan teknologi Kesehatan dalam memberikan layanan kefarmasian di komunitas dengan memanfaatkan literasi data, literasi teknologi & literasi manusia
2. Mampu menyelesaikan masalah kefarmasian terkait pengembangan sediaan farmasi dari bahan sintesis maupun bahan alam dengan memperhatikan undang-undang, norma, dan etik kefarmasian dan memanfaatkan literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia.

## f. Kurikulum

### Program Studi Farmasi S2

**STRUKTUR KURIKULUM PROGRAM STUDI FARMASI S2  
FAKULTAS FARMASI  
TAHUN 2022**

#### Semester 1

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Sifat	Sem	sks	Kode MK Prasyarat
1	224510120	Al Islam dan Kemuhammadiyah	Wajib	1	2	
2	224510220	Bioinformatika	Wajib	1	2	
3	224510320	Biostatistika dan EBHC	Wajib	1	2	
4	224510420	Islamic Farmasi	Wajib	1	2	
5	224510520	Mahadata Farmasi	Wajib	1	2	
6	224510620	Metodologi Penelitian	Wajib	1	2	
7	224510720	Penulisan Artikel Ilmiah	Wajib	1	2	
<b>Jumlah sks</b>					<b>14</b>	

#### Mata Kuliah Pilihan Semester 1

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Sifat	Sem	sks	Kode MK Prasyarat
1	224510820	Farmakoekonomi Modeling	Pilihan	1	2	
2	224510920	Farmakovigilans	Pilihan	1	2	
3	224511020	Farmakologi Molekuler	Pilihan	1	2	
4	224511120	Keamanan Obat dan Kosmetika	Pilihan	1	2	

**\*mahasiswa memilih maksimal 2 MK**

#### Semester 2 ( Mata kuliah Wajib Minat Pengembangan Obat Bahan Alam )

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Sifat	Sem	sks	Kode MK Prasyarat
1	224520120	Elusidasi Struktur	Wajib	2	2	
2	224520220	Fitoterapi	Wajib	2	2	
3	224520320	Jaminan Mutu Obat dan Kosmetik	Wajib	2	2	
4	224520420	Kosmetologi	Wajib	2	2	
5	224520520	Pengembangan Obat, Bahan Alam dan Kosmetika	Wajib	2	2	
6	224520621	Praktikum Pengembangan Obat Kosmetik dan Bahan Alam	Wajib	2	2	
7	224520720	Sistim Penghantaran Obat	Wajib	2	2	
<b>Jumlah sks</b>					<b>12</b>	

**Semester 2 ( Mata kuliah Wajib Minat Farmasi Klinis dan Sosial Perilaku )**

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Sifat	Sem	sks	Kode MK Prasyarat
1	224520820	Farmakoepidemiologi dan Farmakoeкономи	Wajib	2	2	
2	224520920	Komunikasi Profesional	Wajib	2	2	
3	224521020	Farmakoterapi 1	Wajib	2	2	
4	224521120	Farmakoterapi 2	Wajib	2	2	
5	224521220	Ethnofarmasi	Wajib	2	2	
6	224521320	Farmasi Klinik Terapan	Wajib	2	2	
7	224521421	Praktikum Komunikasi Informasi dan Edukasi	Wajib	2	2	
<b>Jumlah sks</b>					<b>14</b>	

**Mata Kuliah Pilihan Semester 2**

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Sifat	Sem	sks	Kode MK Prasyarat
1	224521520	Bahan Aktif Kelautan	Pilihan	2	2	
2	224521620	Desain Obat	Pilihan	2	2	
3	224521720	Farmasetika Molekuler	Pilihan	2	2	
4	224521820	Mikrobiologi dan Bioteknologi Industri	Pilihan	2	2	
5	224521920	Nutrasetikal	Pilihan	2	2	
6	224522020	Perancangan Bisnis Farmasi	Pilihan	2	2	
7	224522120	Farmakogenomik	Pilihan	2	2	
8	224522220	Individualisasi Terapi	Pilihan	2	2	
9	224522321	Praktek Klinik di Penyakit Dalam	Pilihan	2	2	
		<b>*Mahasiswa memilih maksimal 2 MK</b>				
<b>Jumlah sks</b>					<b>18</b>	

**Jumlah Total sks****44****Semester 3 ( Mata kuliah Wajib )**

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Sifat	Sem	sks	Kode MK Prasyarat
1	224530120	Tesis 1	Wajib	3	2	
<b>Jumlah sks</b>					<b>2</b>	

**Semester 4 ( Mata kuliah Wajib )**

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Sifat	Sem	sks	Kode MK Prasyarat
1	224530140	Tesis 2	Wajib	4	4	
<b>Jumlah sks</b>					<b>4</b>	

**Kantor Farmasi S2 Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan,  
Kampus III Jl. Prof.Dr. Supomo, Janturan, Warungboto, Yogyakarta,  
55164Ph. (0274) 379418 Fax.(0274) 564604 Email.  
pascafarmasi@uad.ac.id Web.http//www.pasca-farmasi.uad.ac.id**

**Alamat Situs-situs**

**PentingUniversitas**

**Ahmad Dahlan**

**<http://www.uad.ac.id>**

**Portal Mahasiswa**

**<http://portal.uad.ac.id>**

**Sumber digital UAD**

**<http://eprints.uad.ac.id>**

**Journal UAD <http://journal.uad.ac.id>**

**Elearning <http://elearning.uad.ac.id>**

**Digital Library**

**<http://digilib.uad.ac.id> Evaluasi Prodi**

**<http://evaluasi.dikti.go.id>Akreditasi**

**[\*\*\[pt.kemdiknas.go.id\]\(http://ban-pt.kemdiknas.go.id\)Journal\*\*](http://ban-</a></b></p></div><div data-bbox=)**

**Open Access**

**<http://doaj.org>**

**Direktorat Pendidikan**

**Tinggi<http://dikti.go.id>**




Keterangan:

1. Mahasiswa minimal melakukan 3 kali bimbingan dalam satu semester
2. Kartu bimbingan ini dikumpulkan tiap akhir semester sebelum pelaksanaan UAS

Dosen Pembimbing Akademik

.....

**Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor: 102 Tahun 1999 Tanggal 25 Oktober 1999 telah diputuskan:**

**TATA TERTIB MAHASISWA DI KAMPUS UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

Sebagai berikut:

**TATA TERTIB AKADEMIK**

1. Mahasiswa diwajibkan:
  - a. Menaati peraturan akademik yang berlaku.
  - b. Mengembangkan sikap dan perilaku ilmiah.
  - c. Mengikuti kuliah, praktikum, dan tugas-tugas akademik lainnya.
  - d. Dengan disiplin dosen atau tidak, mengawali kuliah dan kegiatan akademik lainnya, dengan membaca basmalah dan diakhiri membaca hamdalah.
  - e. Menggunakan kebebasan akademik secara bertanggung jawab sesuai dengan normadan susila yang berlaku melalui prosedur yang telah ditetapkan.
  - f. Dalam mengikuti kuliah antara putra dan putri menempatkan diri pada tempat duduk dan deretan yang terpisah.
2. Mahasiswa dilarang:
  - a. Terlambat masuk kuliah dan/atau meninggalkan kuliah sebelum kuliah berakhir tanpa izin/pemberitahuan.
  - b. Berbuat curang dalam ujian dan tugas-tugas akademik lainnya.
  - c. Merokok di ruang kelas, ruang praktikum, dan ruang kantor.

**TATA TERTIB PENAMPILAN**

1. Mahasiswa diwajibkan:
  - a. Berbusana islami, rapi, sopan, dan menutup aurat.
  - b. Bertata rias rapi, sopan, tidak mencolok, dan tidak berlebihan.
  - c. Bersepatu secara rapi.
2. Mahasiswa dilarang:
  - a. Memakai kaos oblong, dan/atau celana dengan lutut terbuka.
  - b. Memakai asesoris yang tidak semestinya (misalnya, laki-laki menggunakan asesoris khusus perempuan).
  - c. Memelihara rambut panjang melebihi bahu (bagi laki-laki).
  - d. Memakai sandal, kecuali akan melaksanakan shalat.

**TATA TERTIB PERGAULAN**

1. Mahasiswa diwajibkan:
  - a. Mengembangkan tata pergaulan yang islami.
  - b. Menggunakan salam dalam pergaulan.
  - c. Bertutur kata, bersikap, dan bertingkah laku harus sopan dan islami.
  - d. Bersikap dan berperilaku hormat kepada pimpinan, dosen, karyawan, dan sesama mahasiswa.
2. Mahasiswa dilarang:
  - a. Berduaan dengan lain jenis dan bukan muhkrimnya di tempat yang sepi (berkhalwat).
  - b. Bertindak/dan atau bersikap negatif dengan maksud untuk merugikan pimpinan, dosen, karyawan, ataupun sesama mahasiswa.

## TATA TERTIB LINGKUNGAN

1. Mahasiswa diwajibkan:
  - a. Segera mengerjakan shalat setelah adzan dikumandangkan, kecuali ada udzur.
  - b. Mengakhiri semua kegiatan di kampus apabila sudah memasuki pukul 21.00 WIB, kecuali ada izin dari pimpinan Universitas.
  - c. Menjaga kebersihan, keindahan, ketertiban, keamanan, dan ketenangan kampus.
  - d. Membuang sampah di tempat yang telah disediakan.
  - e. Memarkir kendaraan di tempat yang telah ditentukan.
2. Mahasiswa dilarang:
  - a. Melakukan hal-hal yang dapat merugikan kehormatan dan martabat negara, pemerintah, persyarikatan Muhammadiyah dan nama baik Kampus.
  - b. Melakukan perbuatan yang berbau SARA ataupun diskriminatif.
  - c. Mengganggu, menghalangi, dan bertindak sewenang-wenang terhadap jalannya proses belajar-mengajar dan kegiatan akademik lainnya.
  - d. Bermalam di kampus tanpa seizin pimpinan Universitas.
  - e. Membawa senjata api dan/atau senjata tajam.
  - f. Membawa/mengonsumsi narkotik, obat-obat terlarang dan/atau minuman keras.
  - g. Membawa/menikmati barang cetakan atau elektronika yang tergolong pornografi ataupun pornoaksi.

## SANKSI

Mahasiswa yang melakukan pelanggaran tata tertib di kampus akan dikenakan sanksi sebagai berikut:

1. Sanksi Disiplin Ringan berupa:
  - a. Teguran secara lisan
  - b. Teguran secara tertulis
2. Sanksi Disiplin Sedang berupa:
  - a. Pembatasan jumlah SKS yang diambil mahasiswa dalam satu semester.
  - b. Pemberian skorsing selama satu atau dua semester.
  - c. Tidak bisa diusulkan menerima beasiswa dan/atau mahasiswa berprestasi serta tidak memperoleh layanan lainnya.
3. Sanksi Disiplin Berat berupa:

Pencabutan statusnya sebagai mahasiswa dan dikeluarkan dari Universitas Ahmad Dahlan.

Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan diatur kemudian.

Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa ketentuan ini akan ditinjau kembali dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

## 2. Pedoman Penanganan Kasus Pemalsuan Nilai dan Ijazah

KEPUTUSAN DEKAN  
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AHMAD DAHLANNOMOR: F/161/D.36/IV/2007  
TENTANG  
Pedoman Penanganan Kasus Pemalsuan Nilai dan Ijazah di Fakultas Farmasi  
Universitas Ahmad Dahlan

- Menimbang:
1. Berdasarkan kajian empirik dalam proses pembelajaran sangat dimungkinkan timbulnya kasus pelanggaran dalam bentuk pemalsuan nilai bahkan pemalsuan ijazah.
  2. Untuk mengantisipasi hal tersebut pada butir 1 perlu adanya pedoman penanganan kasus pemalsuan nilai dan atau ijazah di Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
  3. Bahwa untuk keperluan dimaksud butir 1 dan 2 perlu diterbitkan SuratKeputusan Dekan.
- Mengingat:
1. SK Mendiknas No: 232/U/2000
  2. SK Mendiknas No: 184/U/2001
  3. SK Mendiknas No: 045/U/2002
  4. Kaidah Perguruan Tinggi Muhammadiyah
  5. Statuta Universitas Ahmad Dahlan

### MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan  
Tentang : Pedoman Penanganan Kasus Pemalsuan Nilai dan Ijazah

#### Pasal 1 Nilai Ujian

1. Kewenangan pemberian nilai ujian mata kuliah merupakan hak kewenangan dosen pengampu mata kuliah.
2. Kewenangan pemberian nilai ujian tugas akhir (skripsi) merupakan hasil musyawarahdosen pembimbing bersama-sama dosen penguji.

Hasil nilai akhir ujian kuliah maupun tugas akhir tidak dapat diintervensi oleh pihak ketiga, baik yang berasal dari dalam Fakultas maupun dari luar Fakultas.

#### Pasal 2 Pelanggaran

1. Semua Aktivitas Akademik (Dosen, Karyawan, Mahasiswa) wajib mengamankan keabsahan nilai-nilai maupun ujian.
2. Setiap tindakan yang berusaha mengubah nilai otentik dan ijazah ditetapkan sebagaipelanggaran yang akan dikenakan sanksi.

### Pasal 3

#### Sanksi

1. Pemalsuan nilai yang dilakukan oleh mahasiswa akan dikenakan sanksi berdasarkan peninjauan kasus per kasus melalui Rapat Fakultas.
2. Pemalsuan ijazah yang dilakukan oleh mahasiswa akan dikenakan sanksi melalui rapat Universitas atas Rapat Senat Fakultas.
3. Sanksi terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh Dosen dan Karyawan ditetapkan oleh Pimpinan Universitas setelah melalui Rapat Senat Fakultas.

### Pasal 4

1. Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan diatur kemudian.
2. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa ketentuan ini akan ditinjau dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

### **3. Pedoman Penanganan Plagiat Dalam Karya Ilmiah**

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Farmasi Nomor: F/162/I/IV/2007 Tanggal 23 April 2007 telah diputuskan:

#### PEDOMAN PENANGANAN PLAGIATDALAM KARYA ILMIAH

Sebagai berikut:

1. Apabila mahasiswa mengutip pendapat atau tulisan orang lain, maka mahasiswa tersebut harus menyebutkan sumber bacaan atau acuan secara lengkap dan jelas.
2. Karya ilmiah yang ditulis mahasiswa baik dalam bentuk makalah maupun skripsi harus mendapat bimbingan dari dosen pengampu mata kuliah atau dosen pembimbing skripsi.
3. Apabila dalam pembimbingan mahasiswa terdapat pendapat atau kutipan orang lain, yang tidak disebutkan sumber bacaan atau acuannya, maka dosen pembimbing wajib mengingatkan mahasiswa tersebut.
4. Apabila dosen pembimbing sudah mengingatkan dan mahasiswa tidak mengindahkan peringatan tersebut, maka karya ilmiah tersebut dapat dibatalkan, sehingga karya ilmiah tersebut tidak dapat dievaluasi dan tidak dapat digunakan sebagai hasil tugas mahasiswa.
5. Dosen pembimbing dapat menyetujui, apabila semua kelalaian tersebut sudah diperbaiki.
6. Apabila di kemudian hari ada laporan kasus plagiat yang dilakukan oleh mahasiswa dan terbukti kebenarannya, maka fakultas berwenang membatalkan karya ilmiah tersebut.\

Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan diatur kemudian.

#### 4. Tata Tertib Pengawas Ujian

##### TATA TERTIB PENGAWAS UJIAN FAKULTAS FARMASI S2 UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

Sebagai berikut:

1. Pengawas ujian, baik dosen maupun karyawan, harus hadir di dalam ruang ujian 10 menit sebelum ujian berlangsung.
2. Pengawas mempersilahkan peserta ujian untuk meletakkan tas, buku, dan catatan di depan ruangan ujian, kecuali ujian yang bersifat open book.
3. Pengawas mempersilahkan peserta ujian untuk duduk di kursi yang sesuai dengan nomor ujian masing-masing peserta ujian.
4. Pengawas harus dapat menjaga rahasia soal ujian atau kunci jawaban, sehingga ujian bisaberjalan dengan lancar.
5. Berkas soal ujian harus dalam keadaan baik, utuh, dan tertutup.
6. Berkas soal ujian hanya boleh dibuka di depan peserta ujian oleh pengawas ujian atau dosen pengampu mata ujian.
7. Pengawas membagi soal ujian dan kertas folio kepada peserta ujian.
8. Pengawas mengedarkan daftar presensi untuk ditandatangani oleh peserta ujian.
9. Pengawas menulis berita acara serta kejadian-kejadian yang perlu dicatat selama ujian berlangsung.
10. Apabila terjadi pembocoran ujian atau kunci jawaban, baik dilakukan oleh pengawas maupun oleh pengampu mata kuliah, maka soal ujian tersebut tidak dapat diujikan kepada peserta ujian atau dibatalkan.
11. Apabila soal ujian dibatalkan, karena adanya pembocoran, maka ujian dapat diundur pada saat yang lain dengan menggunakan soal ujian yang baru.
12. Apabila pembocoran soal ujian dilakukan oleh pengawas ujian, maka pengawas yang membocorkan soal ujian diberi sanksi administrasi.
13. Apabila pembocoran soal ujian dilakukan oleh pengampu mata kuliah, maka dosen pengampu mata kuliah yang membocorkan soal ujian diberi sanksi administrasi.
14. Apabila pengawas ujian atau dosen pengampu mata kuliah bersedia memperbaiki diri dari perbuatan yang kurang terpuji ini, maka sanksi akan ditinjau kembali berdasarkan rapat fakultas.
15. Mahasiswa yang curang atau melanggar ketertiban di pasal 1, hasil pekerjaannya dapat dibatalkan dan tidak dikirim ke dosen penguji.
16. Apabila terjadi pembocoran soal ujian dan dilakukan oleh pengawas ujian, maka pengawas yang membocorkan soal ujian diberi sanksi administrasi.
17. Apabila pembocoran soal ujian dilakukan oleh pengampu mata kuliah, maka dosen bersangkutan tidak diperbolehkan lagi menjadi pengampu dan penguji mata kuliah di Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan.
18. Apabila pengawas ujian atau dosen pengampu mata kuliah bersedia memperbaiki diri dari perbuatan yang kurang terpuji ini, maka sanksi dapat ditinjau kembali melalui Rapat Fakultas.
19. Bagi mahasiswa mencontek dengan bukti dan saksi akan diberi sanksi administrasi berupaskorsing 1 semester yang diputuskan dalam rapat senat fakultas.